

Analisis Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran

^{*1}Risma Handayani, ²Nur Zaskyah, ³Nurnanensi, ⁴Nurfadilah, ⁵Fajar Maulana, ⁶Muhammad Zulfikar

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Gazali Soppeng, Indonesia

email: ^{*1}rismahandayani@staialgazalisoppeng.ac.id,

²zaskyahzaskyah0@gmail.com, ³nurnanensi11@gmail.com,

⁴dnur33105@gmail.com, ⁵hajar22603@gmail.com, ⁶mz151005@gmail.com

Abstract

Learning evaluation is an important component in the educational process, serving to measure the level of achievement of learning objectives, determine student progress, and assess the effectiveness of methods and strategies used by educators. This study aims to analyze the role of learning evaluation in improving the effectiveness of the learning process. The method used is library research by reviewing various literature, scientific journals, books, and relevant sources related to learning evaluation. The results of the study indicate that learning evaluation plays a very important role in providing feedback for teachers and students, identifying the strengths and weaknesses of the learning process, and serving as a basis for decision-making for learning improvement and development. Evaluation carried out in a planned, systematic, and sustainable manner can improve the quality of learning, encourage student learning motivation, and assist teachers in implementing more effective learning strategies. Thus, learning evaluation functions not only as a tool for measuring learning outcomes, but also as a means to improve the quality and effectiveness of the learning process as a whole.

Keywords: *Learning Evaluation, Learning Effectiveness, Learning Outcomes, Learning Process, Education*

Abstrak

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang berfungsi untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, mengetahui perkembangan peserta didik, serta menilai efektivitas metode dan strategi yang digunakan oleh pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai literatur, jurnal ilmiah, buku, dan sumber relevan yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan umpan balik bagi guru dan peserta didik, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mendorong motivasi belajar peserta didik, serta membantu guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan mutu dan efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Evaluasi Pembelajaran, Efektivitas Pembelajaran, Hasil Belajar, Proses Pembelajaran, Pendidikan*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya ditandai oleh tercapainya tujuan pembelajaran, tetapi juga oleh keterlibatan aktif peserta didik, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, serta adanya umpan balik yang berkelanjutan untuk memperbaiki proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan suatu mekanisme yang mampu memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan pembelajaran, yaitu melalui evaluasi pembelajaran (Anggraini et al., 2024)

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi untuk mengukur, menilai, dan menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut pendapat para ahli pendidikan, evaluasi tidak hanya berorientasi pada hasil belajar peserta didik, tetapi juga mencakup penilaian terhadap seluruh proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Melalui evaluasi, pendidik dapat memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk mengetahui efektivitas metode, media, maupun strategi pembelajaran yang diterapkan. Informasi tersebut menjadi dasar bagi guru untuk melakukan perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran secara berkelanjutan (Anisah, 2025).

Dalam praktik pendidikan, evaluasi pembelajaran sering kali dipandang sebagai kegiatan akhir yang hanya bertujuan untuk memberikan nilai kepada peserta didik. Padahal, evaluasi memiliki fungsi yang lebih luas, yaitu sebagai alat diagnostik, selektif, penempatan, dan pengukur keberhasilan program pembelajaran. Evaluasi yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan dapat membantu guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik, menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna (Ashari & Makmur, 2023).

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin meningkat. Pendidik dituntut untuk mampu

menyelenggarakan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga pada pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh. Dalam konteks tersebut, evaluasi pembelajaran menjadi instrumen yang sangat penting karena dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan sekaligus menjadi bahan refleksi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi yang tepat dan akurat akan membantu terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Angkat et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis konsep, teori, dan temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, prosiding seminar, serta dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses identifikasi, seleksi, dan telaah terhadap berbagai literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi, kredibilitas sumber, dan keterkaitannya dengan evaluasi pembelajaran serta efektivitas proses pembelajaran. Selanjutnya, data yang telah terkumpul diklasifikasikan sesuai dengan tema-tema pembahasan untuk memudahkan proses analisis.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengkaji, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai informasi yang diperoleh dari sumber-sumber pustaka. Melalui analisis tersebut, peneliti mengidentifikasi peran evaluasi pembelajaran, manfaatnya dalam proses pendidikan, serta kontribusinya terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya evaluasi pembelajaran dalam dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), evaluasi adalah proses penilaian yang dilakukan untuk mengetahui nilai, kualitas, atau tingkat keberhasilan suatu kegiatan maupun objek tertentu. Hasil evaluasi dapat berupa penilaian positif, negatif, ataupun gabungan keduanya. Adapun pembelajaran merupakan proses yang dirancang untuk membantu seseorang belajar dan memperoleh berbagai kompetensi. Proses ini melibatkan kemampuan kognitif, memori, dan metakognisi yang mendukung pemahaman individu terhadap informasi. Pembelajaran tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga berlangsung dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari proses belajar yang berkelanjutan (A. Rahmaeni M et al., 2025)

Evaluasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk menentukan nilai atau kualitas suatu hal, seperti kebijakan, kegiatan, keputusan, kinerja, proses, individu, maupun benda, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam menentukan nilai tersebut, evaluator dapat melakukan perbandingan secara langsung dengan standar yang digunakan atau terlebih dahulu melakukan pengukuran terhadap objek yang dievaluasi, kemudian membandingkan hasilnya dengan kriteria yang ada. Dalam konteks pembelajaran, evaluasi merupakan kegiatan mengukur dan menilai proses serta hasil belajar yang telah dilaksanakan guna mengetahui tingkat keberhasilan dan nilai dari pembelajaran tersebut.

Evaluasi dalam arti luas merupakan suatu proses yang meliputi perencanaan, pengumpulan, serta penyediaan informasi yang diperlukan sebagai dasar dalam menentukan berbagai alternatif keputusan yang tepat. Sementara itu, evaluasi pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengumpulkan dan menginterpretasikan informasi guna menilai serta mengambil keputusan terkait perencanaan dan pelaksanaan sistem pembelajaran. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga merupakan proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran serta menilai efektivitas metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik.

Evaluasi pembelajaran meliputi berbagai aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik, baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Evaluasi tidak hanya berfokus pada penilaian hasil akhir, seperti nilai ujian atau tugas, tetapi juga mencakup pengkajian terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini meliputi hubungan dan interaksi antara guru dengan siswa, penerapan metode pembelajaran, serta kondisi dan lingkungan yang mendukung kegiatan belajar mengajar (Mas'adi et al., 2025).

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran serta menilai efektivitas strategi atau metode pengajaran yang diterapkan. Proses ini mencakup berbagai kegiatan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik, baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, sebagai dasar untuk menilai keberhasilan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Pelaksanaan evaluasi yang baik dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendorong siswa agar lebih giat dalam belajar. Melalui evaluasi, siswa memperoleh umpan balik yang jelas mengenai perkembangan dan pencapaian belajarnya, sehingga mereka dapat mengetahui aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, evaluasi juga dapat memberikan motivasi serta dorongan positif bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal (Nabillah Mujahadah Iskandar & Rasmitadila, 2024).

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar. Penilaian yang dilakukan tidak hanya berfokus pada penguasaan materi atau bidang tertentu, tetapi juga mencakup aspek keterampilan, perilaku, pengetahuan, dan nilai yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam pelaksanaannya, pendidik dapat menggunakan berbagai metode evaluasi, seperti evaluasi secara lisan maupun tertulis, untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai hasil belajar (Ashari & Makmur, 2023).

Evaluasi pembelajaran tidak hanya terbatas pada penilaian hasil akhir, seperti nilai ujian atau tugas, tetapi juga mencakup pengkajian terhadap keseluruhan proses pembelajaran. Aspek yang dievaluasi meliputi interaksi antara guru dan siswa, penerapan metode pembelajaran, serta kondisi lingkungan belajar yang mendukung proses belajar mengajar. Evaluasi yang dilakukan secara efektif dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui evaluasi, siswa memperoleh umpan balik yang jelas mengenai perkembangan belajarnya, dapat mengetahui aspek yang masih perlu diperbaiki, serta terdorong untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik (Anggraini et al., 2024).

Evaluasi memiliki dua peran utama yaitu :

- a) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran khusus yang telah ditetapkan. Fungsi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan. Melalui evaluasi, dapat diketahui kualitas hasil belajar siswa, baik yang menunjukkan pencapaian yang memuaskan maupun yang masih perlu ditingkatkan.
- b) Untuk menilai tingkat efektivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Hasil belajar siswa yang kurang optimal tidak selalu disebabkan oleh kemampuan siswa yang rendah, tetapi dapat pula dipengaruhi oleh penggunaan metode atau strategi pembelajaran yang kurang sesuai. Melalui evaluasi, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar, baik yang berasal dari siswa maupun dari proses pengajaran guru. Selain itu, evaluasi juga berfungsi sebagai sarana untuk menilai kualitas pembelajaran yang diberikan serta menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan meningkatkan metode mengajar pada masa yang akan datang. (Muhadi, 2025).

Tabel 1. *Perbandingan Jenis Evaluasi Pembelajaran dan Perannya terhadap Efektivitas Pembelajaran*

Bentuk Evaluasi	Karakteristik	Tujuan Utama	Dampak terhadap Efektivitas Pembelajaran	Referensi
Assessment for Learning (AfL) / Penilaian Formatif	Dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dan memberikan umpan balik berkelanjutan	Memantau perkembangan belajar peserta didik dan memperbaiki proses pembelajaran	Membantu guru mengidentifikasi kesulitan belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa melalui perbaikan yang berkelanjutan	(Anggraini et al., 2024) (Schellekens et al., 2021)
Assessment of Learning (AoL) / Penilaian Sumatif	Dilaksanakan pada akhir pembelajaran atau program	Mengukur pencapaian kompetensi dan hasil belajar peserta didik	Memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan	(Schellekens et al., 2021)
Assessment as Learning (AaL)	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses penilaian diri dan refleksi	Mengembangkan kemampuan refleksi dan kemandirian belajar peserta didik	Meningkatkan kesadaran belajar serta kemampuan peserta didik dalam	(Schellekens et al., 2021)

			mengelola proses belajarnya sendiri	
Asesmen Autentik	Menilai kemampuan peserta didik melalui tugas atau aktivitas yang mencerminkan situasi nyata	Mengukur penguasaan kompetensi secara menyeluruh (pengetahuan, sikap, dan keterampilan)	Membantu peserta didik menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna	(Anisah, 2025)
Evaluasi Berbasis Digital	Memanfaatkan teknologi digital dalam pelaksanaan evaluasi	Meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan interaktivitas evaluasi	Meningkatkan keterlibatan peserta didik serta memudahkan guru dalam pengolahan hasil evaluasi	(Ashari & Makmur, 2023) (Angkat et al., 2024)

setiap bentuk evaluasi pembelajaran memiliki karakteristik dan fungsi yang berbeda dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran. Penilaian formatif atau

Assessment for Learning berfokus pada pemberian umpan balik selama proses pembelajaran sehingga memungkinkan guru melakukan perbaikan secara langsung terhadap strategi pembelajaran yang digunakan. Sementara itu, *Assessment of Learning* lebih menitikberatkan pada pengukuran hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan.

Selain itu, *Assessment as Learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajarnya sendiri sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan kemampuan belajar sepanjang hayat. Asesmen autentik juga berperan penting karena mampu mengukur kompetensi peserta didik secara lebih komprehensif melalui tugas-tugas yang relevan dengan kehidupan nyata. Di sisi lain, perkembangan teknologi telah mendorong munculnya evaluasi berbasis digital yang terbukti dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan evaluasi serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar. Guru perlu melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Meskipun dilakukan setelah kegiatan belajar selesai, evaluasi sebenarnya telah direncanakan sejak awal pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta menilai kemampuan, pengetahuan, dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh (Anggraini et al., 2024).

Pada dasarnya, evaluasi pendidikan merupakan proses untuk menilai perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, sebelum melakukan evaluasi, guru perlu menentukan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, penerapan berbagai metode dalam pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik agar pembelajaran berlangsung lebih efektif (Jannah et al., 2024)

Evaluasi mempunyai beberapa fungsi. Berdasarkan UU RI Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk membantu proses, kemajuan, dan perkembangan hasil belajar

peserta didik secara berkesinambungan. Menurut M. Ngalim Purwanto bahwa kewajiban bagi setiap guru untuk melaksanakan kegiatan evaluasi itu. Mengenai bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan telah dicapai oleh peserta didik tentang materi dan ketrampilan-ketrampilan mengenai mata pelajaran yang telah diberikannya (Hastari Pamulatsih & Zulfitria, 2024).

Evaluasi pembelajaran di kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui perkembangan dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hasil evaluasi juga membantu guru mengenali kebutuhan setiap siswa, menyesuaikan strategi pembelajaran, serta memberikan bimbingan yang sesuai. Selain itu, evaluasi berfungsi untuk menilai efektivitas metode dan strategi pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Melalui analisis hasil evaluasi, guru dapat mengetahui tingkat efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Informasi tersebut dapat menjadi dasar bagi guru untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien. Selain itu, evaluasi juga berfungsi sebagai sarana untuk menilai kesesuaian dan keberhasilan kurikulum yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran (Annas et al., 2024).

Salah satu tanggung jawab utama guru adalah menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan melalui berbagai kegiatan dan latihan pembelajaran. Evaluasi merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karena berkaitan langsung dengan pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Dalam evaluasi, guru menilai perkembangan siswa pada aspek kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan), dan afektif (sikap). Dengan demikian, evaluasi berfungsi untuk mengukur dan menilai keberhasilan proses pembelajaran yang telah berlangsung (Dwi Nawanti et al., 2024).

Evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran karena berfungsi sebagai alat untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran sekaligus mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik. Melalui evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan, guru dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan belajar siswa dan menggunakan hasil tersebut sebagai dasar untuk memperbaiki strategi, metode, serta media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, evaluasi memberikan umpan balik yang membantu siswa memahami kelebihan dan kekurangan mereka sehingga dapat melakukan perbaikan dalam proses belajar. Dengan adanya evaluasi yang tepat, pembelajaran menjadi lebih terarah, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga mampu meningkatkan kualitas hasil belajar serta efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan (Saekoko et al., 2025)

Peran penting lainnya adalah membantu guru menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi memungkinkan guru memilih metode, media, maupun pendekatan pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih responsif terhadap kondisi dan karakteristik siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar (Rokhmawati, 2024)

Pencapaian tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui evaluasi hasil belajar. Dalam proses evaluasi tersebut, tes digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kemampuan peserta didik. Tes merupakan suatu prosedur yang digunakan dalam kegiatan pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan. Salah satu bentuk tes hasil belajar yang sering digunakan adalah tes pilihan ganda, yaitu tes objektif yang memiliki jawaban benar yang jelas sehingga penilaiannya dapat dilakukan secara objektif dan konsisten (Sunaryati et al., 2024).

KESIMPULAN

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pendidikan yang berfungsi untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran serta menilai efektivitas metode dan strategi yang digunakan oleh guru. Melalui evaluasi, guru dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan, kemampuan, dan

kesulitan belajar peserta didik sehingga dapat melakukan perbaikan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga memberikan umpan balik yang membantu siswa memahami kelebihan dan kekurangan mereka dalam belajar.

Evaluasi pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga pada proses pembelajaran secara keseluruhan. Berbagai bentuk evaluasi, seperti penilaian formatif, sumatif, asesmen autentik, dan evaluasi berbasis digital, memiliki peran masing-masing dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi yang sistematis, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi belajar siswa, serta membantu tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. digital.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rahmaeni M, Putriwanti, & Kasmawati. (2025). Peran Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3410–3415. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1029>
- Anggraini, N., Pioma Gabe Pardede, O., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, P. (2024b). *Evaluasi Efektivitas Teknik Penilaian Formatif dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar*.
- Angkat, S. A., Wardhani, S., & Syahrial, S. (2024). Konsep Penilaian Autentik dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 13. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.432>
- Anisah. (2025). 249.+Anisah.
- Annas, A. N., Lestari, D. P., Nur, M., Kobandaha, F., Nuzul, M., & Abdul, H. (2024). Analisis Pengelolaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka. In *Journal of International Multidisciplinary Research*. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Ashari, H., & Makmur, E. (2023b). *Evaluasi Pembelajaran Melalui Implementasi Game Edukasi Quizizz Pada Perkuliahan*. 6(3).
- Rokhmawati. (2024). Peran Evaluasi Formatif Dalam Mendukung. In *Joedu : Journal of Basic Education* (Vol. 03, Number 01).
- Dwi Nawanti, R., Purnomo, S., Taufan Santoso, W., Muhibbin, A., Guru, P., & Evaluasi, P. (2024). *Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran di Kelas Kata kunci* (Vol. 7, Number 5). <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Hastari Pamulatsih & Zulfitria. (2024). *Evaluasi Pembelajaran Dalam Peningkatan Kompetensi Peserta Didik* (Vol. 3). <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja>
- Jannah, M., Dian Ramasari, A., Peby Agustina, S., Zora, F., Sastra, F., Jips, J., Peran Evaluasi Dalam Pembelajaran di Sekolah, A., Yamin, M., Zora Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, F., & Mahaputra Muhammad Yamin, U. (2024). Terbit online pada laman web jurnal: <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 8(3). <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>
- Mas'adi, Putriwanti, Muhammad Nazimuddin Al Kami, Rangga Putera Boroallo, &

- Muslim AR. (2025). Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar bagi mahasiswa PGSD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2762-2769. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.987>
- Muhadi1, J. K. R. E. P. (2025). 1084-Article Text-5070-1-10-20250604.
- Nabillah Mujahadah Iskandar & Rasmitadila. (2024). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Evaluasi yang Efektif: Tinjauan Terhadap Praktik dan Metode Evaluasi*.
- Saekoko, N., Benu, S., Welchristin Adelis Oematan, I., Damnosel Bara Pa, H., Pak, M., Agama Kristen Negeri Kupang, I., & Korespondensi, E. (2025). *Peran Evaluasi Formatif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital*. <https://doi.org/10.63822/8t7k4h35>
- Schellekens, L. H., Bok, H. G. J., de Jong, L. H., van der Schaaf, M. F., Kremer, W. D. J., & van der Vleuten, C. P. M. (2021). A scoping review on the notions of Assessment as Learning (AaL), Assessment for Learning (AfL), and Assessment of Learning (AoL). In *Studies in Educational Evaluation* (Vol. 71). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2021.101094>
- Sunaryati, T., Meilania, K., Lestari, F., Aliifah, S. N., Saphira, V. N., Guru, P., Dasar, S., & Pelita Bangsa, U. (2024). *Analisis Instrumen Tes dan Non Tes dalam Evaluasi Pembelajaran*.